

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data menunjukkan bahwa sebagian besar kesejahteraan psikologis anak berada dalam kategori sedang (76,60%), diikuti oleh kategori tinggi (15,43%) dan rendah (7,98%), sementara tidak ada anak yang berada dalam kategori sangat rendah.

Analisis statistik, uji validitas, reliabilitas memperlihatkan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel. Uji normalitas mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal, dengan tingkat signifikansi 0,200 (lebih tinggi dari 0,05). Uji homogenitas menunjukkan bahwa varian populasi adalah sama, dengan nilai signifikansi 0,495 (lebih tinggi dari 0,05). Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang substansial antara posisi pekerjaan orang tua dan kesejahteraan psikologis anak, dengan nilai 0,092.

Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh status pekerjaan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis anak. Nilai R sebesar 0,240 menunjukkan korelasi positif namun tidak besar antara kedua variabel tersebut. Nilai R Square 0,058 menunjukkan bahwa pengaruh dari orang tua bekerja dan tidak bekerja sebesar 5,8%. Koefisien regresi yang negatif (-0,893) dapat diartikan bahwa setiap orang tua baik yang bekerja maupun tidak bekerja yang tidak fokus terhadap anaknya, akan berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pengaruh yang sangat kecil antara status pekerjaan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis anak. Mayoritas anak dalam penelitian ini memiliki kesejahteraan psikologis dalam kategori sedang. Artinya, baik orang tua bekerja maupun tidak bekerja, tetap dapat memelihara kesejahteraan psikologis anaknya dengan baik.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa implikasi berikut dapat dikemukakan:

Tabita Kezia, 2024

**PENGARUH ORANG TUA BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN  
PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pekerjaan orang tua (bekerja atau tidak bekerja) memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan psikologis anak, meskipun pengaruhnya sangat kecil. Orang tua harus menyadari bahwa faktor perhatian dan kualitas interaksi dengan anak lebih berdampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mereka. Oleh karena itu, baik orang tua yang bekerja maupun yang tidak bekerja harus memastikan memberi perhatian dan waktu yang berkualitas untuk anak-anak mereka.
2. Orang tua yang bekerja disarankan untuk mengatur waktu mereka sedemikian rupa sehingga tetap dapat memberikan perhatian yang memadai bagi anak-anak mereka. Ini bisa melalui aktivitas harian yang melibatkan anak-anak atau momen-momen berkualitas yang dapat mendukung kesejahteraan psikologis anak.
3. Orang tua yang bekerja maupun yang tidak bekerja perlu fokus pada interaksi yang bermakna dengan anak-anak mereka. Interaksi yang positif dan mendukung dapat membantu anak-anak merasa lebih diperhatikan dan dicintai, yang akan mendukung kesejahteraan psikologis mereka.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan kurangnya hasil dari penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dari kuesioner hanya berfokus pada pendapat orang tua tanpa observasi lebih lanjut.
2. Keterbatasan penelitian dengan kuesioner yang terkadang tidak menunjukkan pendapat sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran dan pemahaman dari tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian kuesioner.

### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

Tabita Kezia, 2024

*PENGARUH ORANG TUA BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

1. Bagi Orang Tua: Disarankan agar orang tua yang bekerja tetap berusaha memberikan waktu berkualitas bersama anak-anak mereka. Meskipun waktu bersama terbatas, fokus pada interaksi yang bermakna dan mendukung perkembangan emosional dan kognitif anak sangat penting.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi mengapa faktor pekerjaan orang tua memiliki pengaruh yang sangat kecil dan rata-rata tingkat kesejahteraan psikologis anak hanya berada pada kategori sedang.